

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 4 Tulungagung”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian deskriptif yang melakukan penyelidikan intensif tentang individu dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 4 Tulungagung.

Penelitian kualitatif menggunakan desain pendekatan studi kasus, artinya penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

<sup>2</sup> I Made Indra P. dan Ika Cahyaning, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 19

ingin dipahami secara mendalam, dengan mengeksplorasi fenomena-fenomena lainnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah esensial dan diperlukan secara optimal. Pada penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai instrument utama. Sedangkan instrumen non manusia sebagai data pelengkap. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrument* yang berarti bahwa kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian<sup>3</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan subyek peneliti Kepala sekolah/wakil kepala bagian kesiswaan, guru akidah akhlak, dan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung proses penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Tulungagung yang beralamatkan di Ds. Suruhan Lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Tulungagung dikarenakan guru akidah akhlak di MTs Negeri 4 Tulungagung mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm.75

karakter religius siswanya. Yaitu dengan mengadakan kegiatan yang membuat siswanya dapat berperilaku disiplin dan berkarakter religius dan baik. Contohnya kegiatan apel kedisiplinan di awal tahun pelajaran dan kegiatan membaca Al Quran di awal pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan Magang di MTs Negeri 4 Tulungagung sehingga memudahkan berkomunikasi dengan pihak MTs Negeri 4 Tulungagung. Dengan begitu peneliti akan mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 4 Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan waka kurikulum dan guru akidah akhlak mengenai peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa . Dan juga mewawancarai beberapa siswa.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132

kedua). Dalam kalimat lain bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen-dokumen.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang standar dan sistematis untuk mendapatkan data<sup>5</sup>. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>6</sup>Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Peneliti akan memaparkan secara jelas dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

#### **1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki<sup>7</sup>. Dalam observasi di sini Peneliti terjun dan

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 136

terlibat langsung ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Sumber digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Terkait dengan hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang akan diamati atau sumber data penelitian. Dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan narasumber, mendengarkan yang diucapkan narasumber, dan berpartisipasi dalam aktivitas narasumber.<sup>8</sup> Maka dari itu, peneliti harus hadir dalam lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 4 Tulungagung untuk memperoleh data penelitian.

Dengan teknik ini, peneliti akan memperoleh data secara jelas bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik, guru akidah akhlak sebagai teladan, dan guru akidah akhlak sebagai motivator dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 227

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Teknik wawancara mendalam ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat atau pertanyaan - pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) sehingga peneliti dapat pengumpulan data secara mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam melakukan peneitian, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek yang berperan dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 4 Tulungagung. Peneliti mewawancarai waka kurikulum, guru akidah akhlak dan siswa. Wawancara mendalam bertujuan untuk mendapatkan data penelitian secara rinci dan jelas bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik, guru akidah akhlak sebagai teladan, dan guru akidah akhlak sebagai motivator dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. adapun dalam penelitian ini dokumetasi yang

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.*(Malang:Teras.2009), hlm. 89

dibutuhkan adalah data-data yang berupa dokumen, baik foto, catatan, laporan kegiatan terkait peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

## **F. Analisis data**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Hubernas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebagai berikut:<sup>10</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah merangkum atau melihat hal hal yang pokok , memfokuskan pada hal hal yang penting untuk ditentukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya yang dibutuhkan.

Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga, memberi kemungkinan akan adanya penarikan

---

<sup>10</sup> Mahyudin Ritonga Dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Inormasi dan Komunikasi dalam dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.9

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung, peran guru akidah akhlak sebagai teladan dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung dan peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 291

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa MTs Negeri 4 Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data terus dilakukan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya.<sup>12</sup> Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik derajat kepercayaan, yaitu:

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan sesekali waktu saja, melainkan secara terus menerus dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal itu dilakukan dengan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak penelitian pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq, dan Moch. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 88

- c. Mengantisipasi pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat untuk memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta dengan memberikan informasi palsu, berpura-pura atau menipu.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini adalah triangulasi metode dan sumber. Pada triangulasi metode peneliti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai pendidik, teladan sekaligus motivator dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 4 Tulungagung.

Sementara pada triangulasi sumber peneliti membandingkan hasil wawancara dari ketiga sumber wawancara, yaitu: Waka kurikulum, guru akidah akhlak, dan siswa. Setelah peneliti melakukan perbandingan inilah peneliti dapat menarik kesimpulan. Setelah peneliti mencatat semua data pengamatan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan

memaknai secara keabsahan, kemudian ditanggapi jika perlu penambahan data baru.

## **H. Tahapan Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih MTs Negeri 4 Tulungagung sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke MTs Negeri 4 Tulungagung.
- d. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan data data yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- e. Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala Madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung untuk

mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di sekolah dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah/wakil kepala bagian kesiswaan, guru akidah akhlak dan beberapa siswa.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, atau, data guru, data siswa dan transkrip wawancara maupun observasi.
- d. Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.

## 3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.